
**SURVEI KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLA VOLI PADA SISWA
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU**

A. Andriawan^{1,a)} – A. Sumantri¹⁾, Mesterjon¹⁾

Affiliation:Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu**Corresponding Author:**

andriawanaris@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Survei Kemampuan Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu bahwa terdapat 5 orang siswa putra dengan presentase (33,4%) yang memiliki *passing* atas bola voli dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* atas bola voli ada 7 orang dengan presentase 46,6% dengan kategori baik sedangkan persentase 20% yang memiliki *passing* atas di kategorikan sedang berjumlah 3 orang. secara keseluruhan Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu oleh siswa putri sebagian besar adalah sedang. Hal ini ditandai dengan sebagian besar berjumlah 7 orang dengan persentase 46.6% sedangkan kategori kurang berjumlah 6 orang dengan persentase 40% sedang kategori kurang sekali itu tidak ada



Kata kunci: Kemampuan, Passing Atas, Boal Voli

Pendahuluan

Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan yang benar sejak dini. Permainan bola voli memiliki ciri khas kerjasama, kecepatan bergerak, lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas net (smash dan blok) dan kreatif, sehingga diperlukan pemain dengan fisik yang baik, tinggi dan atletis, sehat, terampil, cerdas, dan sikap sosial yang tinggi agar bisa menjadi pemain yang berbobot (Suharno 1985:2).

Dalam penulisan ini penulis akan meneliti mengenai passing atas, karena passing atas berguna untuk menerima servis, menerima operan teman mengoper bola, mengumpan smash, atau bahkan mengembalikan bola pada permainan bolavoli. Passing atas harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai

menimbulkan cedera jari tangan. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya passing atas yang tepat dan aman.

Ektrakurikuler itu sendiri adalah suatu aktivitas non akademik disekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan potensi, bakat, dan minat siswa. Selain akan terbiasa berolahraga secara rutin, ekstrakurikuler juga mendorong untuk menajalani hidup sehat. Selain itu, ekstrakurikuler juga melatih kerjasama secara tim dan persaingan yang sehat, salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Mengikuti ekstrakurikuler bola voli selain menjadikan siswa terampil menerapkan teknik-teknik didalamnya, juga siswa akan diajarkan cara menjalin kerjasama dalam sebuah tim dan membentuk tim tersebut agar menjadi lebih solid. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa menjadi salah satu bagian yang dapat untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Apalagi olahraga bola voli menjadi salah satu olahraga yang mampu menjangkau semua golongan. Maka diharapkan siswa

dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif. Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bola voli masih kurang, hal ini bisa di lihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakurikuler bola voli, oleh karena itu siswa perlu diberi pengarahan motivasi tentang arti pentingnya sebuah prestasi supaya di dalam berlatih ekstrakurikuler bola voli lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu, siswa-siswa sangat menyukai materi pendidikan jasmani dalam bentuk permainan terutama permainan bolavoli, meskipun masih banyak siswa yang belum mampu melakukan passing atas dengan benar. Untuk lebih memahami kemampuan siswa dalam melakukan passing atas dalam permainan bolavoli, maka penulis mengambil kelas sample di kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu.

Metodologi Penelitian

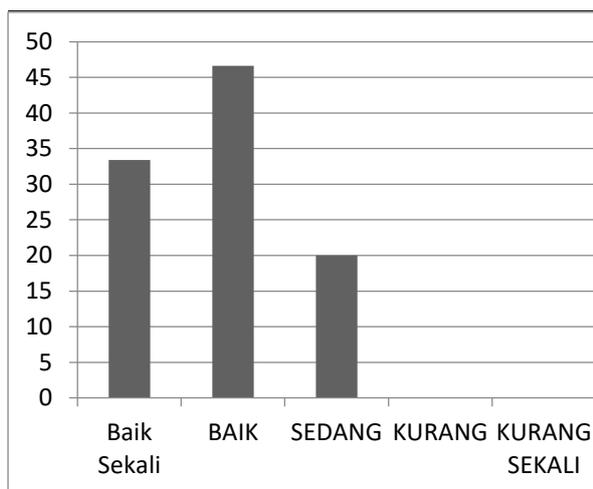
Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif Menurut sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kesekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, tentang Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Norma Klasifikasi Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Siswa Putra Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu

No	Kelas Interval	Kategori	Frek	Present
1	>56	Baik Sekali (BS)	5	33,4 %
2	43-55	Baik (B)	7	46,6 %
3	31-42	Sedang (S)	3	20 %
4	20-30	Kurang (K)	0	0 %
5	<19	Kurang Sekali (KS)	0	0 %
Jumlah			15	100 %

Dari table 4.1 tersebut terlihat Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu bahwa terdapat 5 orang siswa putra dengan presentase (33,4%) yang memiliki *passing* atas bola voli dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* atas bola voli ada 7 orang dengan presentase 46,6% dengan kategori baik sedangkan persentase 20% yang memiliki *passing* atas di kategorikan sedang berjumlah 3 orang. Untuk yang memiliki *passing* atas bola voli di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu adalah “Baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 1 Survei Kemampuan *Passing* atas Pada Siswa putra SMP N 8 Kota Bengkulu

Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin siswa. Penelitian ini diungkap menggunakan satu macam teknik dalam permainan bola voli, yaitu *passing* atas. Hasil tes *passing* atas tersebut, kemudian diakumulasikan dan dikategorikan berdasarkan norma tingkat kemampuan *passing* atas siswa.

1. Siswa Putra

Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu bahwa terdapat 5 orang siswa putra dengan presentase (33,4%) yang memiliki *passing* atas bola voli dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* atas bola voli ada 7 orang dengan presentase 46,6% dengan kategori baik sedangkan persentase 20% yang memiliki *passing* atas di kategorikan sedang berjumlah 3 orang. Untuk yang memiliki *passing* atas bola voli di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli

Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu adalah “**Baik**”. Siswa putra sudah belakukan *passing* atas dengan baik dan benar sehingga hasil tes yang di peroleh di kategori baik sekali dan baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bola voli. Mengingat kebanyakan *passing* atas juga sangat diperlukan dalam permainan bola voli. Apabila semua siswa sudah dapat melakukan *passing* atas dengan baik maka permainan bola voli akan dapat berjalan dengan baik lagi. *Passing* atas atau *overhead volley* merupakan unsur yang terpenting dalam permainan bolavoli. Banyak perincian yang perlu diperhatikan, sebelum siswa mampu melakukan proses gerak yang sangat rumit dalam *passing* atas. Menurut Durrwachter (1986:12-13), siswa harus mengetahui gaya dan tehnik yang sempurna dalam melakukan *passing* atas.

2. Siswa Putri

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu sebagian besar adalah sedang. Hal ini ditandai dengan sebagian besar berjumlah 7 orang dengan persentase 46.6% sedangkan kategori kurang berjumlah 6 orang dengan persentase 40% sedang kategori kurang sekali itu tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu Pada Siswa putri yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota

Bengkulu Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII A di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu bahwa terdapat 5 orang siswa putra dengan presentase (33,4%) yang memiliki *passing* atas bola voli dengan kategori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* atas bola voli ada 7 orang dengan presentase 46,6% dengan kategori baik sedangkan persentase 20% yang memiliki *passing* atas di kategorikan sedang berjumlah 3 orang. secara keseluruhan Survei Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu oleh siswa putra sebagian besar adalah sedang. Hal ini ditandai dengan sebagian besar berjumlah 7 orang dengan persentase 46.6% sedangkan kategori kurang berjumlah 6 orang dengan persentase 40% sedang kategori kurang sekali itu tidak ada

Suryobroto, Agus S. (2016). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Diklat Mata Kuliah Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.

Viera, Barbara L. 2000. *BOLA VOLI (Tingkat Pemula) diterjemahkan oleh Monti*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wikipedia. (2015). *Pembelajaran Kooperatif*. <http://id.wikipedia.org/wiki/>

Pembelajaran Kooperatif [Diakses pada tanggal 22 Februari 2015]

Yudha. (2001). *Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar (Sebuah Pendekatan Pembinaan Gerak memulai Permainan)*. Jakarta : Depdiknas

Daftar Pustaka

Arma Abdoelah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Asep Kurnia Nengala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan. Cetakan I*. Bandung : Grafindo Media Pratama.

Bucher, C. A. (2012). *Foundations of Physical Education & Sport*. St Louis: The C.V. Mosby Company.

Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Prasekolah, Dasar, dan Menengah Ketentuan Umum..* Jakarta: Depdiknas.

Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>

Paturusi Ahmad.(2012) Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga : Jakarta. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.